

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian di lapangan dan analisa yang telah dilakukan, maka dapat di ambil kesimpulan antara lain :

1. Perkembangan kelompok tani Tunas Baru sudah melewati tahap *forming*, *storming* dan *norming*. Pada saat ini kelompok tani Tunas Baru sedang berada pada tahap *performing*, dengan nilai sebesar 54,2 %. Pada tahap ini bisa dilihat bahwa sesama anggota kelompok tidak memiliki konflik yang besar satu sama lainnya. Hanya saja anggota tidak fokus terhadap tujuan kelompok dikarenakan adanya kegiatan dan pekerjaan lain diluar kelompok. Anggota kelompok sudah bisa mengerjakan semua rangkaian kegiatan kelompok dalam usaha bunga krisan, akan tetapi mereka lebih fokus pada usaha di luar kelompok seperti bertani dan menjadi buruh tani. Sehingga pengerjaan kegiatan usaha bunga krisan di bantu oleh buruh tani dari luar kelompok. Pekerjaan tersebut akan dibantu oleh anggota yang bisa hadir dan mempunyai waktu luang untuk bekerja di kelompok tani. Sedangkan untuk pemanenan dilakukan langsung oleh anggota kelompok tani Tunas Baru. Pada tahap ini juga terlihat sesama anggota kelompok tidak ada rasa saling ketergantungan. Selain itu, masih sedikit anggota yang ikut terlibat dalam pemecahan masalah yang ada pada kelompok.
2. Pada kelompok tani Tunas Baru, peran anggota dan aturan-aturan dalam kelompok tidak dijalankan dengan baik. Dorongan dan motivasi antar sesama anggota kelompok tidak ada, anggota jarang bertemu satu sama lain. Sebagian besar anggota kelompok tidak berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan kelompok, karena harus bekerja memenuhi kebutuhan sehari-hari di ladang masing-masing. Selain itu anggota kelompok tidak kompak dalam melaksanakan tugas dalam kelompok, karena mereka tidak fokus pada kegiatan kelompok. Ketua kelompok tani Tunas Baru tidak menerapkan sanksi ataupun teguran bagi anggota kelompok yang tidak menerapkan aturan-aturan kelompok maupun anggota yang tidak aktif dalam kegiatan kelompok. Hal ini

dikarenakan tidak banyaknya kegiatan dalam kelompok dan ketua tidak mau membebani anggotanya, dengan pertimbangan semua anggota memiliki kegiatan maupun pekerjaan lain di luar kelompok demi memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain itu ketua juga tidak mengajak dan mendorong aktif anggotanya untuk ikut berpartisipasi pada kegiatan kelompok. Kawasan usaha budidaya bunga krisan di kelompok tani Tunas Baru masih tergolong kecil untuk dijadikan sebagai lahan mata pencaharian utama bagi anggota kelompok. Kemudian belum adanya peningkatan permintaan terhadap hasil usaha budidaya tanaman hias juga menjadi permasalahan bagi kelompok tani Tunas Baru, sehingga menyebabkan petani tidak termotivasi dan serius dalam mengembangkan usaha budidaya bunga krisan.

## **B. Saran**

1. Bagi penyuluh, agar lebih aktif dalam memberikan dan memperbaharui informasi serta ide-ide baru mengenai usaha pengembangan bunga krisan. Serta meningkatkan pengadaan kegiatan pelatihan terkait kegiatan usaha kelompok tani demi meningkatkan kemampuan anggota yang lebih baik dalam berusahatani bunga krisan.
2. Bagi ketua kelompok, untuk lebih aktif berkomunikasi dengan anggota kelompok dan mendorong aktif anggota kelompok dalam pelaksanaan kegiatan kelompok.

